# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian melalui penyebaran angket yang disebarkan kepada 9 orang wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

Angket disebarkan kepada wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat sebagai responden, dengan jumlah sampel penelitian yaitu 9 orang wartawan. Angket ini terdiri dari 19 pertanyaan tertutup, dimana jawaban pertanyaan telah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Pertanyaan mengenai data responden berjumlah 3 pertanyaan dan pertanyaan mengenai data penelitian berjumlah 16 pertanyaan.

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya ke dalam empat bagian, yaitu:

1. Analisis Deskripsi Identitas Responden
2. Deskripsi Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
4. Pembahasan Hasil Penelitian

## 4.1 Analisis Data Responden

Untuk mengetahui dan menjelaskan identitas responden dalam penelitian ini, maka peneliti membuat tabel-tabel tunggal untuk menjelaskan identitas responden mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.4 di bawah ini :

### 4.1.1 Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**
**Jenis Kelamin Responden**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 9 | 100 |
| 2 | Wanita | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel di atas, memperlihatkan mengenai jenis kelamin responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak adalah pria, yaitu sebanyak 9 responden dengan persentase 100% dan sebanyak 0 responden (0%) berjenis kelamin wanita. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh responden adalah pria.

Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat hampir seluruhnya berjenis kelamin pria dikarenakan tugas dan fungsi wartawan yang selalu meliput berita kemudian menulisnya hingga membuat berita yang menarik dibaca oleh pembaca.

Dan ini sama dengan yang dikatakan Hasibuan bahwa dalam perusahaan jenis kelamin harus diperhatikan berdasarkan sifat pekerjaan, waktu mengerjakan, dan peraturan perburuhan (2002:55).

### 4.1.2 Usia Responden

**Tabel 4.2**
**Usia Responden**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | < 20 tahun | - | - |
| 2 | 20 – 25 tahun | 1 | 11,1 |
| 3 | 26 – 30 tahun | 2 | 22,2 |
| 4 | > 30 tahun | 6 | 66,7 |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel di atas, memperlihatkan mengenai usia responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak berusia > 30 tahun, yaitu ada sebanyak 66,7% sebanyak 6 responden, untuk usia 26–30 tahun dengan persentasenya 22,2% sebanyak 2 responden, .untuk usia 20-25 tahun dengan persentasenya 11,1% sebanyak 1 responden, dan untuk umur < 20 tahun persentasenya 0 % sebanyak 0 responden.

Dapat dilihat bahwa usia karyawan Bidang Informasi Pusat Survei Geologi sudah memasuki usia lanjut dimana dominan pada usia 30 tahun keatas. Dimana umur wartawan yang lebih tua biasanya kondisi fisiknya kurang, tetapi mereka berpengalaman karena telah lama mengabdi kepada perusahaan (loyal), bekerja ulet dan tanggung jawabnya besar (Hasibuan, 2002:54). Dan semakin lanjut usia seseorang maka ia semakin dewasa secara intelektual dan emosional (Siagian, 2004:198).

### 4.1.3 Pendidikan Terakhir Responden

**Tabel 4.3**
**Pendidikan Terakhir Responden**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | SMP | - | - |
| 2 | SMA | - | - |
| 3 | Diploma (D1,D2,D3) | 1 | 11,1 |
| 4 | Sarjana (S1) | 8 | 88,9 |
| 5 | Pasca Sarjana (S2,S3) | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel di atas, memperlihatkan mengenai pendidikan terakhir responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak adalah yang berpendidikan Sarjana (S1) , yaitu sebanyak 88,9%. Untuk Diploma (D1,D2,D3) Sebanyak 11,1% dari 1 responden.

Dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat dominan Sarjana (S1). ini terjadi karena wartawan harus memiliki wawasan yang luas dalam mencari sebuah informasi kemudian mengaplikasikan informasi tersebut ke dalam bentuk tulisan.

## 4.2 Pengujian Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian hal pertama yang dilakukan yaitu menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Validitas menunjukkan sejauhmana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas kuesioner diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi item-total yang terkoreksi. Menurut Kaplan suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

"*Not all validity coefficient are the same value, and there are no hard fast rule obout how large the coefficient must be in order to be meaningful. In practice, it is rare to see a validity coefficient*

*larger than 0.6, and validity coefficient in the range of 0.3 to 0.4 are commonly considered high*" (Tidak semua koefisien validitas mempunyai nilai sama, dan tidak ada peraturan mengenai seberapa besar seharusnya koefisien itu bermakna. Dalam kenyataannya, jarang terdapat koefisien validitas lebih besar dari 0.6, dan koefisien validitas antara 0.3 hingga 0.4 biasanya dapat dipertimbangkan) (Kaplan, 1993:141).

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan validitas dengan menggunakan kriteria Kaplan adalah item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan **0,3**.

Berikut ini adalah hasil validitas dengan menggunakan validitas yang dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel strategi redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat  dan variabel aktualitas penyajian berita bagi wartawannya.

**Tabel 4.4**

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| Pert4 | 55.2222 | 135.944 | .904 | .956 |
| Pert5 | 55.0000 | 127.500 | .876 | .956 |
| Pert6 | 55.1111 | 135.611 | .855 | .957 |
| Pert7 | 55.3333 | 138.250 | .629 | .961 |
| Pert8 | 55.2222 | 135.944 | .904 | .956 |
| Pert9 | 55.0000 | 126.750 | .904 | .955 |
| Pert10 | 55.6667 | 140.000 | .839 | .958 |
| Pert11 | 55.5556 | 139.028 | .743 | .959 |
| Pert12 | 55.1111 | 143.611 | .572 | .962 |
| Pert13 | 55.5556 | 139.778 | .526 | .963 |
| Pert14 | 55.1111 | 129.111 | .840 | .957 |
| Pert15 | 55.5556 | 139.278 | .621 | .961 |
| Pert16 | 55.2222 | 135.944 | .904 | .956 |
| Pert17 | 55.4444 | 129.528 | .801 | .958 |
| Pert18 | 55.0000 | 134.000 | .889 | .956 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item (C*orrected Item-Total Correlation*) telah memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,3. Hal ini

mengindikasikan bahwa semua pertanyaan telah valid, dan dapat dijadikan instrumen pertanyaan.

### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Seperti pendapat Kaplan menyatakan "*It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research."*(Kaplan, 1993, p.126) dapat diartikan "itu telah disarankan bahwa realibilitas menaksir arah 0,7 sampai 0,8 adalah lebih dari cukup untuk sebagian besar maksud penelitian awal" (Kaplan, 1993:126). Jadi kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari **0,7**.

**Tabel 4.5**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .961 | 15 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

## 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis hasil deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

**4.3.1.** Untuk mengetahui **Taktik Rencana** Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

**A. Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal)**

Berikut ini adalah tabel indikator mengenai taktik rencana yang terdiri dari alat ukur : Konsep dan tindakan.

**Tabel 4.6**
**Konsep yang telah disusun oleh redaksi dinilai sudah baik**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 22,2 |
| 2 | Setuju | 6 | 66,7 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.6 di atas menggambarkan mengenai Konsep yang telah disusun oleh redaksi dinilai sudah baik dalam penyajian berita bagi wartawannya. Berdasarkan tabel di atas, responden memberikan jawaban setuju sebanyak 66,7%. Sangat

setuju sebanyak 22,2% dan tidak setuju 11,1 %. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan Konsep yang disusun oleh redaksi dalam penyajian berita dinilai sudah baik bagi wartawannya.

Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan konsep penyajian berita bagi wartawannya. Para wartawan setuju dengan menyatakan bahwa konsep yang diberikan redaksi dinilai sudah baik.

**Tabel 4.7**
**Tindakan yang dilakukan oleh redaksi dinilai sudah tepat**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 55,6 |
| 2 | Setuju | 3 | 33,3 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.7 di atas menggambarkan mengenai Tindakan yang telah disusun oleh redaksi dinilai sudah tepat dalam penyajian berita bagi wartawannya. Berdasarkan tabel di atas, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 55,6%, setuju sebanyak 33,3% dan tidak setuju 11,1 %. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori setuju untuk

pernyataan Tindakan yang disusun oleh redaksi dalam penyajian berita dinilai sudah tepat bagi wartawannya.

Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat menjawab setuju bahwa Tindakan yang telah disusun oleh redaksi dinilai sudah tepat. Dapat dilihat bahwa Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat telah mampu memberikan Tindakan penyajian berita yang tepat bagi wartawannya.

**B. Korelasi Antara Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik.**

Untuk menginterpretasi angka korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, penulis menggunakan kriteria yang dirumuskan oleh Guilford dalam Jalaluddin Rakhmat sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| < 0,20 | : Hubungan rendah sekali; lemas sekali |
| 0,20 – 0,40 | : Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | : Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 – 0,90 | : Hubungan yang tinggi; kuat |
| > 0,90 | : Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan . (Rakhmat,2005:29). |

Korelasi Antara Taktik Rencana Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Korelasi Antara Taktik Rencana Terhadap Aktualitas Penyajian Berita**

**Tabel 4.8**
**Correlations**

| | | | taktikRencana | Aktualitas |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | taktikRencana | Correlation Coefficient | 1.000 | .532 |
| | | Sig. (1-tailed) | . | .070 |
| | | N | 9 | 9 |
| | Aktualitas | Correlation Coefficient | .532 | 1.000 |
| | | Sig. (1-tailed) | .070 | . |
| | | N | 9 | 9 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Hasil analisis dari tabel 4.8 di atas, angka korelasi antara Taktik Rencana terhadap Aktualitas penyajian berita sebesar 0,532 yang berarti **hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **tidak signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,070 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. **Bersifat searah** karena korelasi positif.

Taktik Rencana Redaksi terhadap Aktualitas penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = $r^2$ x 100 %

= $0{,}532^2$ x 100 %

= 0,28 x 100 %

= 28 %

Artinya kontribusi taktik rencana sebesar 28%, sedangkan sisanya 72 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **taktik rencana** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **taktik rencana** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

= $\frac{0{,}532\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0{,}532^2)}}$

= $\frac{0{,}532 \times \sqrt{7}}{0{,}716}$

$$= \frac{0{,}532 \times 2{,}645}{0{,}716}$$

$$= \frac{1{,}407}{0{,}716}$$

$$= 1{,}407$$

mencari t *tabel* :

dk= derajat kebebasan

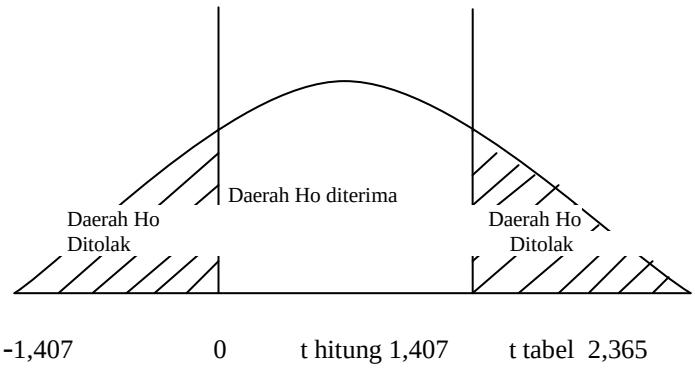
dk= 9 – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk= 9 – 2

dk= 7

Untuk menghitung $t_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh $t_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ($\alpha$) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,365 (lihat lampiran tabel pada lampiran). maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juni 2010

Dari gambar 4.1. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho diterima**, yang berarti **H1 ditolak** (t hitung 1,407 < t tabel 2,365). Dengan demikian, taktik rencana redaksi tidak mempengaruhi aktualitas penyajian berita bagi wartawannya.

**4.3.2.** Untuk mengetahui **Tujuan** Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

**A. Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal)**

Berikut ini adalah tabel indikator mengenai tujuan yang terdiri dari alat ukur : hasil yang diinginkan dan maksud.

**Tabel 4.9**
**Liputan Berita telah sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh redaksi.**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 33,3 |
| 2 | Setuju | 5 | 55,6 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.9 di atas menggambarkan mengenai Liputan berita yang disajikan telah sesuai dengan hasil yang diinginkan redaksi. Berdasarkan tabel di atas, responden

memberikan jawaban setuju sebanyak 77,8%. Sedangkan responden yang menjawab sangat setuju mencapai 33% dan tidak setuju 11,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori setuju dengan liputan berita yang disajikan dan sesuai dengan hasil yang diinginkan redaksi.

Dapat dilihat dari data di atas sebanyak 8 orang wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat menyatakan sangat setuju dan setuju dengan liputan berita yang mereka sajikan dan telah sesuai dengan hasil yang diinginkan redaksi.

**Tabel 4.10**
**Wartawan dalam bekerja telah berjalan sesuai dengan maksud yang diharapkan redaksi**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 33,3 |
| 2 | Setuju | 3 | 33,4 |
| 3 | Cukup Setuju | 2 | 22,2 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.10 di atas menggambarkan mengenai para wartawan telah berjalan sesuai dengan maksud yang diharapkan redaksi. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 33,4% memberikan jawaban setujudan sangat setuju, sedangkan responden yang menjawab cukup setuju berjumlah 22,2%. Dan tidak

setuju 1 %. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori setuju dalam bekerja dan berjalan sesauai dengan maksud yang diharapkan redaksi dalam penyajian berita.

**B. Korelasi Antara Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik.**

Untuk menginterpretasi angka korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, penulis menggunakan kriteria yang dirumuskan oleh Guilford dalam Jalaluddin Rakhmat sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| < 0,20 | : | Hubungan rendah sekali; lemas sekali |
| 0,20 – 0,40 | : | Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | : | Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 – 0,90 | : | Hubungan yang tinggi; kuat |
| > 0,90 | : | Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan . (Rakhmat,2005:29). |

Korelasi Antara Konsep Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Korelasi Antara Tujuan Terhadap Aktualitas Penyajian Berita**

**Tabel 4.11**

**Correlations**

| | | | Konsep | Aktualitas |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Konsep | Correlation Coefficient | 1.000 | .649 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .058 |
| | | N | 9 | 9 |
| | Aktualitas | Correlation Coefficient | .649 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .058 | . |
| | | N | 9 | 9 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Hasil analisis dari tabel 4.11 di atas, angka korelasi antara Konsep Redaksi terhadap Aktualitas penyajian berita sebesar 0,649 yang berarti **hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **tidak signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,058 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. **Bersifat searah** karena korelasi positif.

Konsep Redaksi terhadap Aktualitas penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = $r^2$ x 100 %

= $0{,}649^2$ x 100 %

= 0,42 x 100 %

= 42 %

Artinya kontribusi konsep sebesar 42%, sedangkan sisanya 58 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **tujuan** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **tujuan** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

= $\frac{0{,}649\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0{,}649^2)}}$

= $\frac{0{,}649 \times \sqrt{7}}{0{,}578}$

$$= \frac{0{,}649 \times 2{,}645}{0{,}578}$$

$$= \frac{1{,}716}{0{,}578}$$

$$= 1{,}243$$

mencari t *tabel* :

dk= derajat kebebasan

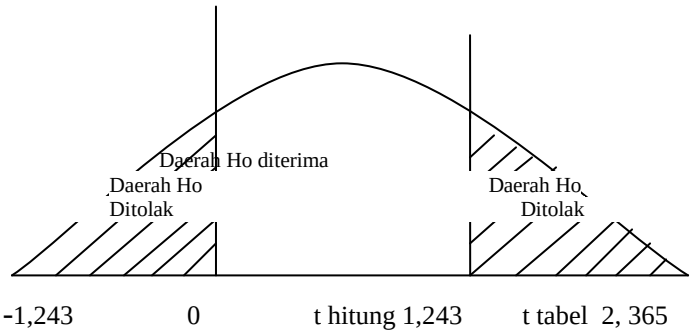
dk= 9 – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk= 9 – 2

dk= 7

Untuk menghitung $t_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh $t_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ($\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,365 (lihat lampiran tabel pada lampiran). maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.2.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juli 2010

Dari gambar 4.2. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho diterima**, yang berarti **H1 ditolak** (t hitung 1,243 < t tabel 2,365). Dengan demikian, tujuan redaksi tidak mempengaruhi aktualitas penyajian berita bagi wartawannya..

**4.3.3.** Untuk mengetahui **Rangkaian Tindakan** Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

**A. Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal)**

Berikut ini adalah tabel indikator mengenai rangkaian tindakan yang terdiri dari alat ukur : Kegiatan dan Program

;

**Tabel 4.12**
**Wartawan menilai bahwa kegiatan yang direncanakan oleh redaksi sudah sesuai dengan harapan.**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 11,1 |
| 2 | Setuju | 6 | 66,7 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.12 di atas menggambarkan mengenai menilai bahwa kegiatan yang direncanakan oleh redaksi sudah sesuai denagn harapan mereka. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 66,7% memberikan jawaban setuju, sedangkan responden menyatakan sangat setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 11,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai menilai bahwa kegiatan yang direncanakan oleh redaksi dalam penyajian berita sudah tepat.

Berdasarkan jawaban yang terbanyak di atas bahwa redaksi telah menjalankan perannya dengan baik, yakni merencanakan kegiatan untuk penyajian berita bagi wartawannya.

**Tabel 4.13**
**Wartawan menilai bahwa program yang direncanakan oleh redaksi sudah baik dan sesuai dengan harapan.**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 55,6 |
| 2 | Setuju | 3 | 33,3 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.13 di atas menggambarkan bahwa wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat menilai bahwa program yang direncanakan oleh redaksi sudah baik.

Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 55,6% memberikan jawaban sangat setuju, sedangkan sebanyak 33,3% responden yang menjawab setuju.dan sebanyak 11,1% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai bahwa program yang direncanakan oleh redaksi sudah baik.

**B. Korelasi Antara Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik.**

Untuk menginterpretasi angka korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, penulis menggunakan kriteria yang dirumuskan oleh Guilford dalam Jalaluddin Rakhmat sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| < 0,20 | : Hubungan rendah sekali; lemas sekali |
| 0,20 – 0,40 | : Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | : Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 – 0,90 | : Hubungan yang tinggi; kuat |
| > 0,90 | : Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan . (Rakhmat,2005:29). |

Korelasi Antara Rangkaian Tindakan Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannnya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

**Korelasi Antara Rangkaian Tindakan Terhadap Aktualitas Penyajian Berita**

**Tabel 4.14**

**Correlations**

| | | | RangkaianTindakan | Aktualitas |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | RangkaianTindakan | Correlation Coefficient | 1.000 | .514 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .157 |
| | | N | 9 | 9 |
| | Aktualitas | Correlation Coefficient | .514 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .157 | . |
| | | N | 9 | 9 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Hasil analisis dari tabel 4.14 di atas, angka korelasi antara Konsep Redaksi terhadap Aktualitas penyajian berita sebesar 0,514 yang **berarti hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **tidak signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,157 yang berada diatas 0,05. **Bersifat searah** karena korelasi positif..

Strategi Rangkaian Tindakan terhadap Aktualitas penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = $r^2$ x 100 %

= $0{,}514^2$ x 100 %

= 0,26 x 100 %

= 26%

Artinya kontribusi konsep sebesar 26%, sedangkan sisanya 74 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **rangkaian tindakan** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **rangkaian tindakan** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

= $\frac{0{,}514\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0{,}514^2)}}$

= $\frac{0{,}514 \times \sqrt{7}}{0{,}735}$

$$= \frac{0{,}514 \times 2{,}645}{0{,}735}$$

$$= \frac{1{,}359}{0{,}735}$$

$$= 1{,}848$$

mencari t *tabel* :

dk= derajat kebebasan

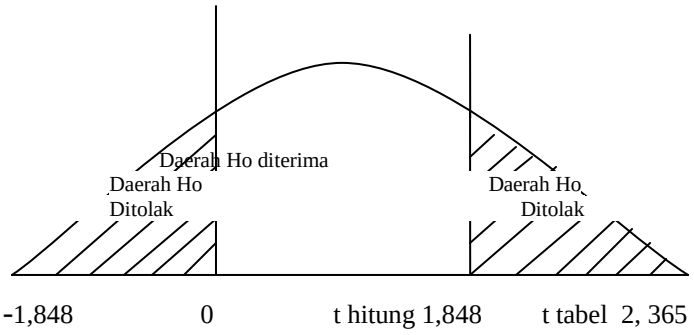
dk= 9 – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk= 9 – 2

dk= 7

Untuk menghitung $t_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh $t_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ($\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,365 (lihat lampiran tabel pada lampiran). maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.3.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juli 2010

Dari gambar 4.3. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho diterima**, yang berarti **H1 ditolak** (t hitung 1,848 < t tabel 2,365). Dengan demikian, rangkaian tindakan redaksi tidak mempengaruhi aktualitas penyajian berita bagi wartawannya.

**4.3.4.** Untuk mengetahui Strategi Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap **Aktualitas Kalender** Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

**A. Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal)**

Berikut ini adalah tabel indikator mengenai aktualitas kalender yang terdiri dari alat ukur : hari peringatan dan agenda.

**Tabel 4.15**
**Berita yang di sajikan redaksi telah sesuai dengan Hari Peringatan**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | - | - |
| 2 | Setuju | 6 | 66,7 |
| 3 | Cukup Setuju | 2 | 22,2 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.15 di atas menggambarkan mengenai wartawan menyajikan berita berdasarkan hari peringatan yang telah ditetapkan dalam penyajian berita. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 66,7% memberikan jawaban setuju, responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 22,2% dan responden menjawab tidak setuju sebanyak 11,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai berita yang mereka sajikan telah sesaui dengan hari peringatan dalam penyajian berita.

**Tabel 4.16**
**Berita yang wartawan sajikan telah sesuai dengan Agenda yang ditetapkan oleh redaksi**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 11,1 |
| 2 | Setuju | 5 | 55,6 |
| 3 | Cukup Setuju | 2 | 22,2 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.16 di atas menggambarkan mengenai wartawan dalam penyajian beritanya berdasarkan agenda yang ditetapkan oleh redaksi. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 55,6% memberikan jawaban setuju, responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 22,2%, dan responden yang menjawab sangat

dan tidak berjumlah 11,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai setiap berita yang mereka sajikan telah sesuai dengan agenda yang ditetapkan oleh redaksi.

**Tabel 4.17**
**Setiap penyajian berita tidak luput dari Agenda yang direncanakan**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 33,3 |
| 2 | Setuju | 4 | 44,5 |
| 3 | Cukup Setuju | 2 | 22,2 |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.17 di atas menggambarkan mengenai setiap penyajian berita yang dilakukan wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak luput dari agenda yang direncanakan redaksi dalam penyajian berita. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 44,5% memberikan jawaban setuju, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33,3%, sedangkan responden menyatakan cukup setuju hanya 22,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai setiap penyajian berita yang mereka sajikan tidak pernah luput dari agenda yang disajikan oleh redaksi.

**B. Korelasi Antara Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik.**

Untuk menginterpretasi angka korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, penulis menggunakan kriteria yang dirumuskan oleh Guilford dalam Jalaluddin Rakhmat sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| < 0,20 | : | Hubungan rendah sekali; lemas sekali |
| 0,20 – 0,40 | : | Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | : | Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 – 0,90 | : | Hubungan yang tinggi; kuat |
| > 0,90 | : | Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan . (Rakhmat,2005:29). |

Korelasi Antara Strategi Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Kalender Penyajian Berita Bagi Wartawannnya dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

**Korelasi Antara Strategi Terhadap Aktualitas Kalender Penyajian Berita**
**Tabel 4.18**

**Correlations**

| | | | StrategiRedaksi | AktualitasKalender |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | StrategiRedaksi | Correlation Coefficient | 1.000 | .589 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .095 |
| | | N | 9 | 9 |
| | AktualitasKalender | Correlation Coefficient | .589 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .095 | . |
| | | N | 9 | 9 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Hasil analisis dari tabel 4.18 di atas, angka korelasi antara Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Kalender penyajian berita sebesar 0,589 yang **berarti hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **tidak signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,095 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. **Bersifat searah** karena korelasi positif..

Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Kalender penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\ \%$

$= 0{,}589^2 \times 100\ \%$

$= 0{,}34 \times 100\ \%$

$= 34\%$

Artinya kontribusi konsep sebesar 34%, sedangkan sisanya 66 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas kalender** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas kalender** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0{,}589\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0{,}589^2)}}$

$= \frac{0{,}589 \times \sqrt{7}}{0{,}635}$

$= \frac{0{,}589 \times 2{,}645}{0{,}635}$

$= \frac{1{,}557}{0{,}635}$

$= 0{,}988$

mencari t *tabel* :

dk= derajat kebebasan

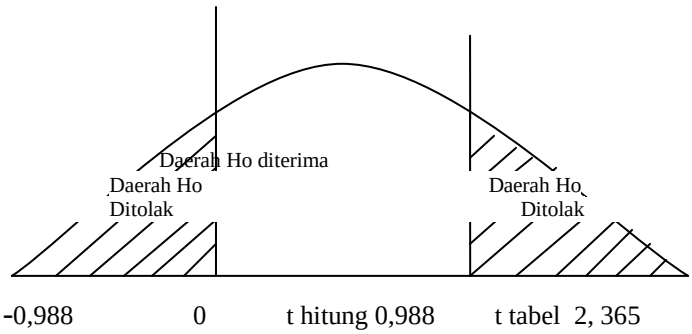
dk= 9 – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk= 9 – 2

dk= 7

Untuk menghitung $t_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh $t_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ( $\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,365 (lihat lampiran tabel pada lampiran). maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.4.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juli 2010

Dari gambar 4.4. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho diterima**, yang berarti **H1 ditolak** (t hitung 0,988 < t tabel 2,365). Dengan demikian, strategi redaksi tidak mempengaruhi aktualitas kalender penyajian berita bagi wartawannya.

**4.3.5.** Untuk mengetahui Strategi Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap **Aktualitas Waktu** Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

**A. Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal)**

Berikut ini adalah tabel indikator mengenai aktualitas waktu yang terdiri dari alat ukur : cepat terbit berita dan cepat tanngap wartawan.

**Tabel 4.19**
**Menarik tidaknya suatu berita merupakan hal terpenting setelah cepat terbit suatu berita**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 33,3 |
| 2 | Setuju | 1 | 11,1 |
| 3 | Cukup Setuju | 4 | 44,5 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.19 di atas menggambarkan mengenai cepat terbit suatu berita merupakan hal terpenting di dalam penyajian berita. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 44,5% memberikan jawaban cukupt setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat setuju 33% dan setuju tidak setuju masing-masing sebanyak 11,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari

responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai kecepatan terbit berita merupakan hal yang penting bagi suatu media.

Kecepatan terbit berita dalam media massa merupakan salah satu faktor penting di dalam persaingan media massa saat ini. Berdasarkan data di atas sebanyak 8 wartawan menyatakan setuju dengan cepat terbit suatu berita merupakan hal yang penting bagi suatu media.

**Tabel 4.20**
**Wartawan mampu untuk cepat tanggap pada keinginan redaksi dalam penyajian berita dan selalu tepat waktu**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 44,5 |
| 2 | Setuju | 4 | 44,4 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.20 di atas menggambarkan mengenai wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat mampu untuk cepat tanngap pada keinginan redaksi dalam penyajian berita. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 44,5% memberikan jawaban sangat setuju dan setuju, sedangkan hanya 11,1% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai wartawan LKBN Antara Biro

Jawa Barat mampu untuk cepat tanngap pada keinginan redaksi di dalam penyajian suatu berita dan tepat waktu.

Dari data di atas sebanyak 8 wartawan menjawab setuju bahwa mereka mampu cepat tanggap pada keinginan redaksi dalam penyajian berita. Dengan menyelesaikan tugas tentunya beban pekerjaan tidak akan menumpuk karena satu-persatu pekerjaan tersebut teselesaikan.

**Tabel 4.21**
**Cepat tanggap wartawan dalam mencari berita mempengaruhi menarik tidaknya suatu berita.**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 22,2 |
| 2 | Setuju | 3 | 33,4 |
| 3 | Ragu-Ragu | 3 | 33,3 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.21 di atas menggambarkan mengenai Cepat tanggap wartawan dalam mencari berita mempengaruhi penyajian berita. Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 33,4% responden memberikan jawaban setuju dan cukup setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22,2 dan hanya 11,1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori sangat setuju untuk pernyataan

mengenai cepat tanggap wartawan dalam mencari berita mempengaruhi penyajian berita

**B. Korelasi Antara Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik.**

Untuk menginterpretasi angka korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, penulis menggunakan kriteria yang dirumuskan oleh Guilford dalam Jalaluddin Rakhmat sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| < 0,20 | : Hubungan rendah sekali; lemas sekali |
| 0,20 – 0,40 | : Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | : Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 – 0,90 | : Hubungan yang tinggi; kuat |
| > 0,90 | : Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan . (Rakhmat,2005:29). |

Korelasi Antara Strategi Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Waktu Penyajian Berita Bagi Wartawannnya dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini:

**Korelasi Antara Strategi Terhadap Aktualitas Waktu Penyajian Berita**

**Tabel 4.22**

**Correlations**

| | | | StrategiRedaksi | AktualitasWaktu |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | StrategiRedaksi | Correlation Coefficient | 1.000 | .507 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .164 |
| | | N | 9 | 9 |
| | AktualitasWaktu | Correlation Coefficient | .507 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .164 | . |
| | | N | 9 | 9 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Hasil analisis dari tabel 4.22 di atas, angka korelasi antara Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Waktu penyajian berita sebesar 0,507 yang **berarti hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **tidak signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,164 yang berada diatas 0,05. **Bersifat searah** karena korelasi positif..

Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Waktu penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = $r^2$ x 100 %

= $0{,}507^2$ x 100 %

= 0,25 x 100 %

= 25%

Artinya kontribusi konsep sebesar 25%, sedangkan sisanya 75 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas waktu** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas waktu** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

= $\frac{0,507\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0,507^2)}}$

= $\frac{0,507 \times \sqrt{7}}{0,742}$

$$= \frac{0{,}507 \times 2{,}645}{0{,}742}$$

$$= \frac{1{,}341}{0{,}742}$$

$$= 1{,}807$$

mencari t *tabel* :

dk= derajat kebebasan

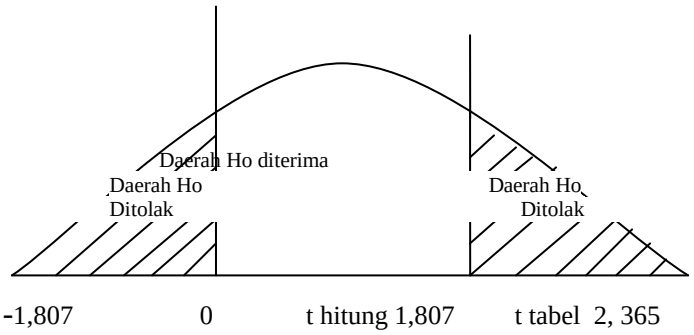
dk= 9 – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk= 9 – 2

dk= 7

Untuk menghitung $t_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh $t_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ($\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,365 (lihat lampiran tabel pada lampiran). maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.5.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juli 2010

Dari gambar 4.5. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho diterima**, yang berarti **H1 ditolak** (t hitung 1,807 < t tabel 2,365). Dengan demikian, strategi redaksi tidak mempengaruhi aktualitas waktu penyajian berita bagi wartawannya..

**4.3.6.** Untuk mengetahui Strategi Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap **Aktualitas Masalah** Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

**A. Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal)**

Berikut ini adalah tabel indikator mengenai aktualitas masalah yang terdiri dari alat ukur : kadaluarsa berita dan narasumber.

**Tabel 4.23**
**Wartawan hampir tidak pernah menyajikan berita yang kadaluarsa tapi tetap menarik.**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 22,2 |
| 2 | Setuju | 6 | 66,7 |
| 3 | Cukup Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.23 di atas menggambarkan mengenai wartawan LKBN Antara hampir tidak pernah menyajikan berita yang kadaluarsa tapi tetap menarik. Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 66,7% memberikan jawaban setuju, sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju 22 % dan tidak setuju sebanyak 11,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori sangat setuju untuk pernyataan mengenai wartawan LKBN Antara hampir tidak pernah menyajikan berita yang kadaluarsa walaupun berita tersebut tetap dianggap menarik untuk di baca.

**Tabel 4.24**
**Kadaluarsa berita merupakan berita yang tidak menarik**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 55,6 |
| 2 | Setuju | 3 | 44,4 |
| 3 | Cukup Setuju | 2 | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.24 di atas menggambarkan mengenai bahwa kadaluarsa berita merupakan berita menarik menurut wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat. Berdasarkan tabel di atas, responden sebanyak 55,6% memberikan jawaban sangat setuju, sedangkan responden yang menjawab setuju 44,4. Hal ini

mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori setuju untuk pernyataan mengenai kadaluarsa berita mempengaruhi penyajian berita.

Dari data di atas memperlihatkan bahwa hampir semua wartawan menjawab setuju, mereka selalu memberikan berita-berita yang aktual, sehingga para pembaca terus mengikuti perkembangan berita tersebut.

**Tabel 4.25**
**Narasumber yang baik adalah narasumber yang menjawab semua pertanyaan dengan jujur**
**n=9**

| No | Uraian | Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 33,3 |
| 2 | Setuju | 4 | 44,5 |
| 3 | Ragu-Ragu | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 11,1 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **9** | **100** |

Sumber : Data Penelitian lapangan, Juli 2010

Tabel 4.25 di atas menggambarkan mengenai narasumber yang baik adalah yang menjawab semua pertanyaan dengan jujur/baik. Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 44,5% responden memberikan jawaban setuju, yang menjawab sangat setuju 33 % dan sisanya sebanyak 11,1% responden menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari responden berada dalam kategori

setuju untuk pernyataan mengenai bahwa narasumber merupakan informan terpenting di dalam suatu penyajian berita

.

**B. Korelasi Antara Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik.**

Untuk menginterpretasi angka korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, penulis menggunakan kriteria yang dirumuskan oleh Guilford dalam Jalaluddin Rakhmat sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| < 0,20 | : | Hubungan rendah sekali; lemas sekali |
| 0,20 – 0,40 | : | Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | : | Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 – 0,90 | : | Hubungan yang tinggi; kuat |
| > 0,90 | : | Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan . (Rakhmat,2005:29). |

Korelasi Antara Strategi Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Masalah Penyajian Berita Bagi Wartawannnya dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut ini:

**Korelasi Antara Strategi Terhadap Aktualitas Masalah Penyajian Berita**

**Tabel 4.26**

**Correlations**

| | | | StrategiRedaksi | AktualitasMasalah |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | StrategiRedaksi | Correlation Coefficient | 1.000 | .664 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .051 |
| | | N | 9 | 9 |
| | AktualitasMasalah | Correlation Coefficient | .664 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .051 | . |
| | | N | 9 | 9 |

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Hasil analisis dari tabel 4.26 di atas, angka korelasi antara Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Masalah penyajian berita sebesar 0,664 yang **berarti hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **tidak signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,051 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. **Bersifat searah** karena korelasi positif..

Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Waktu penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\ \%$

$= 0{,}664^2 \times 100\ \%$

= 0,44 x 100 %

= 44%

Artinya kontribusi konsep sebesar 44%, sedangkan sisanya 56 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas masalah** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas masalah** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* = $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$

= $\frac{0{,}664\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0{,}664^2)}}$

$$= \frac{0{,}664 \times \sqrt{7}}{0{,}559}$$

$$= \frac{0{,}664 \times 2{,}645}{0{,}742}$$

$$= \frac{1{,}756}{0{,}742}$$

$$= 2{,}366$$

mencari t *tabel* :

dk= derajat kebebasan

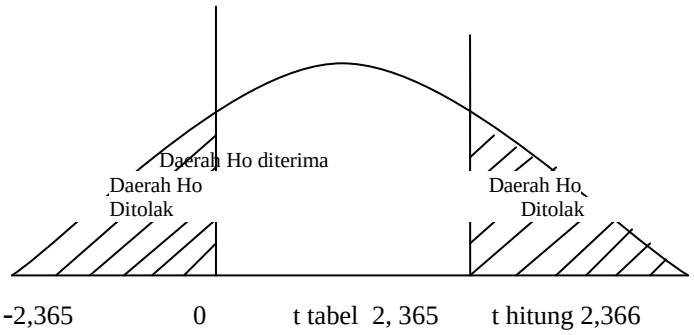
dk= 9 – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk= 9 – 2

dk= 7

Untuk menghitung $t_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh $t_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ($\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,365 (lihat lampiran tabel pada lampiran). maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.6.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juli 2010

Dari gambar 4.6. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** (t hitung 2,366 > t tabel 2,365). Dengan demikian, strategi redaksi mempengaruhi aktualitas masalah penyajian berita bagi wartawannya.

**4.3.7.** Untuk mengetahui **Strategi** Redaksi LKBN ANTARA Biro Bandung Terhadap **Aktualitas** Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

Korelasi **Strategi Redaksi Terhadap Aktualitas Penyajian Berita** Perhitungan Korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut ini :

**Korelasi antara variabel X (Strategi) dengan variabel Y (Aktualitas)**
**Tabel 4.27**

**Correlations**

| | | | Strategi | Aktualitas |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Strategi | Correlation Coefficient | 1.000 | .719* |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .029 |
| | | N | 9 | 9 |
| | Aktualitas | Correlation Coefficient | .719* | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .029 | . |
| | | N | 9 | 9 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : hasil *output SPSS (Statistic Package for Social Science) 17.0 for windows*

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis SPSS menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel X adalah sebesar **0,719** Artinya hubungan antara variabel X dan Variabel Y adalah **hubungan yang tinggi;kuat dan signifikan (penting)**.

Bersifat **searah** karena angka korelasi bernilai positif. Korelasi dikatakan **signifikan** karena angka probabilitas (sig) sebesar **0,029** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. **(0,029 > 0,05).**

Strategi redaksi terhadap Aktualitas Penyajian berita dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = $r^2$ x 100%

= $0{,}719^2$ x 100%

= 0,51 x 100 %

= 51%

Artinya kontribusi Strategi Redaksi sebesar 51%, sedangkan sisanya 49 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis :**

Ha : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya baik.

Ho : Jika **strategi** redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat tidak baik, maka **aktualitas** penyajian berita bagi wartawannya tidak baik.

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan diterima H1

– t hitung < t tabel = Ho diterima dan ditolak H1

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus **t** *hitung* $= \dfrac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

**t** *hitung* $= \dfrac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$

$= \dfrac{0{,}719\sqrt{(9-2)}}{\sqrt{(1-0{,}719^2)}}$

$= \dfrac{0{,}719 \times \sqrt{7}}{0{,}483}$

$= \dfrac{0{,}727 \times 2{,}645}{0{,}483}$

$= \dfrac{1{,}922}{0{,}483}$

$= 3{,}979$

mencari t *tabel* :

dk = derajat kebebasan

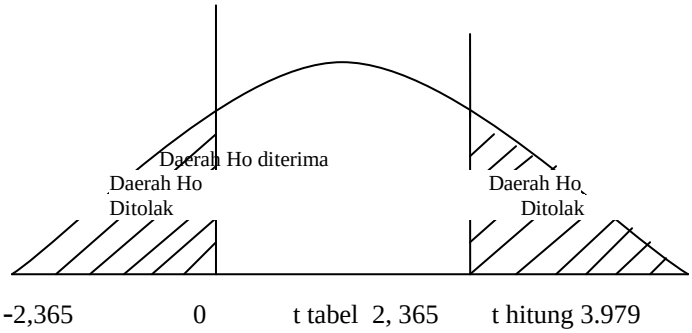
dk = n – 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 26 – 2

dk = 24

Untuk menghitung t $_{tabel}$ maka digunakan rumus dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t $_{tabel}$ dengan dk = 7 dengan alpha ($\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh $t_{tabel}$ sebesar 2,064 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

**Gambar 4.7.**
**Kurva Uji t**




Sumber: Analisis Peneliti, Juli 2010

Dari gambar 4.7. di atas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** (t hitung 3.979 > t tabel 2,365). Dengan demikian, strategi redaksi mempengaruhi aktualitas penyajian berita bagi wartawannya.

## 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian Strategi Wartawan LKBN Antara Biro Bandung Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya. maka kita dapat mengetahui bahwa dalam penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 9 responden wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, dari total populasi 9 maka di peroleh hasil penelitian setelah di analisis dan berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, maka hasil analisis tersebut menunjukan bahwa besarnya korelasi antara Strategi (Var. X) dengan Aktualitas (Var. Y) adalah sebesar **0,719** Artinya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y adalah **hubungan yang tinggi;kuat dan tidak signifikan (penting).** Bersifat **searah** karena angka korelasi bernilai positif. Korelasi dikatakan **signifikan** karena angka probabilitas (sig) sebesar **0,029** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. **(0,029 > 0,05).** Besar pengaruh antara Strategi terhadap Aktualitas dapat di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD), hasilnya 51% . Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat pengaruh strategi terhadap aktualitas adalah sebesar 51% dan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

LKBN ANTARA Biro Jawa Barat didirikan di Bandung sejak tahun 1939. Saat ini perusahaan mengkhususkan kegiatan yang bergerak dibidang media *online*. Biro Jawa Barat pernah mengadakan seminar nasional dalam rangka perayaan Konferensi Asis Afrika ke-50 bekerjasama dengan

Departemen Luar Negeri Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Biro Jawa Barat juga telah mengeluarkan buku 50 Tahun Konferensi Asia Afrika yang merupakan kumpulan tulisan dan foto selama berlangsungnya perayaan tersebut. Pada peringatan Hari Pers Nasional tahun 2006, Biro Jawa Barat mengadakan seminar dan acara temu pelanggan di Sasana Budaya Ganesha tempat diadakannya kegiatan HPN.

Keberhasilan LKBN Antara Biro Jawa Barat tersebut tidak akan terlepas dari peran wartawan sebagai pencari dan pengolah berita. Bahkan mungkin saja faktor utama dalam keberhasilan tersebut karena wartawannya yang mencari dan mengolah sesuai dengan etika kewartawanan.

Untuk itu Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat selalu menekankan agar dalam bekerja wartawan selalu mengoptimalkan aktualitas di dalam penyajian berita. Aktualitas berita merupakan faktor penting di dalam suatu media, salah satunya LKBN Antara Biro Jawa Barat sebagai media *online,* dimana aktualitas menjadi peranan penting dalam persaingan media *online* saat ini. Selain itu, di LKBN Antara Biro Jawa Barat setiap periodenya diadakan *reward* bagi wartawan yang berprestasi. Untuk itu peran Strategi redaksi sangatlah penting di dalam penyajian berita yang disajikan wartawannya.

Pernyataan di atas tentu saja memerlukan suatu proses komunikasi sebagai upaya untuk menyampaikan Strategi redaksi terhadap penyajian berita wartawannya.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa strategi redaksi berpengaruh pada penyajian berita seorang wartawan, dalam prakteknya sebagai media *online* dimana faktor aktualitas berita memegang peranan penting, strategi redaksi berperan untuk memberikan penyegaran ide bagi wartawannya dalam menyajikan berita.

Selanjutnya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari data primer dan data sekunder serta teori-teori yang telah ada yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci sebagai berikut:

**1. Taktik Rencana Redaksi Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Taktik Rencana berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan. Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan konsep penyajian berita bagi wartawannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Taktik Rencana berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, maka dapat diketahui bahwa para wartawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa Taktik Rencana pada alat ukur pertama yaitu Konsep dinilai sangat setuju dengan persentase 66,7%. Pada alat ukur kedua yaitu tindakan, responden menilai sangat setuju dengan persentase 55,6%.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu Taktik Rencana Redaksi memiliki korelasi 0,532 yang berarti hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara indikator dan variabel bersifat tidak signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,070 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Serta bersifat searah.

Besar pengaruh antara Taktik Rencana terhadap Aktualitas penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 28%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh Taktik Rencana terhadap Aktualitas penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat adalah sebesar 23% dan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain.

**2. Tujuan Redaksi Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Tujuan Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan. Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan penjelasan dan tujuan penyajian berita bagi wartawannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Tujuan berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan LKBN Antara

Biro Jawa Barat, maka dapat diketahui bahwa para wartawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa Tujuan pada alat ukur pertama yaitu Hasil yang diinginkan dinilai setuju dengan persentase 55,6 %. Pada alat ukur kedua yaitu maksud, responden menilai setuju dengan persentase 33,4%.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu Tujuan Redaksi memiliki korelasi 0,649 yang berarti hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat tidak signifikan (sig) sebesar 0,058 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Serta bersifat searah.

Besar pengaruh antara Tujuan terhadap Aktualitas penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 42%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh Tujuan terhadap Aktualitas penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat adalah sebesar 42% dan sisanya 58% dipengaruhi oleh faktor lain.

**3. Rangkaian Tindakan Redaksi Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Rangkaian Tindakan Redaksi kurang berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan. Seorang Redaksi harus memberikan penjelasan dan rangkaian tindakan yang lebih jelas agar dapat dipahami wartawannya untuk menyajikan suatu berita.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Rangkaian Tindakan berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, maka dapat diketahui bahwa para wartawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa Rangkaian Tindakan pada alat ukur pertama yaitu Kegiatan dinilai setuju dengan persentase 66,7 %. Pada alat ukur kedua yaitu Program, responden menilai sangat setuju dengan persentase 55,6%.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu Rangkaian Tindakan memiliki korelasi 0,514 yang berarti hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara indikator dan variabel bersifat tidak signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,157 yang berada diatas 0,05. Serta bersifat searah.

Besar pengaruh antara Rangkaian Tindakan terhadap Aktualitas penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 26%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa

pengaruh Rangkaian Tindakan terhadap Aktualitas penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat adalah sebesar 26% dan sisanya 74% dipengaruhi oleh faktor lain.

**4. Strategi Redaksi Terhadap Aktualitas Kalender Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Strategi Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Kalender Penyajian Berita Wartawan. Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan penjelasan dan Strategi yang berkaitan dengan contohnya Agenda Hari Libur Perayaan Nasional kepada wartawannya untuk menyajikan suatu berita.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Strategi Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Kalender Penyajian Berita Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, maka dapat diketahui bahwa para wartawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa Aktualitas Kalender pada alat ukur pertama yaitu Hari Peringatan dinilai setuju dengan persentase 66,7%. Pada alat ukur kedua yaitu Agenda, responden menilai setuju dengan persentase 55,6% dan 44,5% .

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel Y yaitu Aktualitas Kalender memiliki korelasi 0,589 yang berarti hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara indikator dan variabel

bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tidak signifikan (sig) sebesar 0,095 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Serta bersifat searah.

Besar pengaruh antara Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Kalender penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 34%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Kalender penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat adalah sebesar 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

**5. Strategi Redaksi Terhadap Aktualitas Waktu Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Strategi Redaksi kurang berpengaruh terhadap Aktualitas Waktu Penyajian Berita Wartawan. Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan Strategi pentingnya Cepat tanggap wartawan dalam nilai aktualitas sebuah berita dan cepat terbitnya berita kepada khalayak agar informasi tersebut terus berjalan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Strategi Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Waktu Penyajian Berita Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, maka dapat diketahui bahwa para wartawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa Aktualitas Waktu pada alat ukur pertama yaitu Cepat Terbit Suatu Berita dinilai cukup setuju dengan persentase 44,5 %. Pada alat ukur kedua yaitu

Cepat Tanggap Wartawan, responden menilai sangat setuju dengan persentase 44,5% dan setuju 33,4% .

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel Y yaitu Aktualitas Waktu memiliki korelasi 0,507 yang berarti hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara indikator dan variabel bersifat tidak signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,164 yang berada diatas 0,05. Serta bersifat searah.

Besar pengaruh antara Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Waktu penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 25%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Waktu penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat adalah sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor lain.

**6. Strategi Redaksi Terhadap Aktualitas Masalah Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Strategi Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Masalah Penyajian Berita Wartawan. Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan Strategi kadaluarsa berita yang dinilai akan mengurangi nilai aktualitas wartawan dalam penyajian suatu berita.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Strategi Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Masalah Penyajian Berita Wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, maka dapat diketahui bahwa para wartawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa Aktualitas Masalah pada alat ukur pertama yaitu Kadaluarsa Berita dinilai cukup setuju dengan persentase 66,7 %. Dan sangat setuju dengan persentase 55,6 %. Pada alat ukur kedua yaitu Narasumber, responden menilai setuju dengan persentase 44,5%.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel Y yaitu Aktualitas Masalah memiliki korelasi 0,664 yang berarti hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara indikator dan variabel bersifat tidak signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,051 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Serta bersifat searah.

Besar pengaruh antara Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Masalah penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 44%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh Strategi Redaksi terhadap Aktualitas Masalah penyajian berita wartawan di LKBN Antara Biro Jawa Barat adalah sebesar 44% dan sisanya 56% dipengaruhi oleh faktor lain.

**7. Strategi Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat Terhadap Aktualitas Penyajian Berita Bagi Wartawannya.**

Sesuai dengan judul penelitian, berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa Strategi yang diberikan Redaksi berpengaruh terhadap Aktualitas Penyajian Berita Wartawan. Dapat dilihat bahwa seorang Redaksi harus memberikan Strategi menyikapi untuk terus berusaha agar berita yang ditulis wartawannya selalu aktual dan sesuai dengan etika dan kode etik pers untuk dapat selalu diikuti oleh pembacanya.

Dalam penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 9 responden wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat, dari total populasi 9 maka di peroleh hasil penelitian setelah di analisis dan berdasarkan riteria yang telah disebutkan sebelumnya, maka hasil analisis teersebut menunjukan bahwa besarnya korelasi antara strategi dengan aktualitas adalah sebesar **0,719** Artinya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y adalah **hubungan yang tinggi;kuat dan signifikan (penting).**

Bersifat **searah** karena angka korelasi bernilai positif. Korelasi dikatakan **signifikan** (penting, yang berarti bahwa Strategi Redaksi LKBN Antara Biro Jawa Barat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Aktualitas penyajian berita bagi wartawannya), karena angka probabilitas (sig) sebesar **0,029** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. **(0,029 < 0,05).**

Besar pengaruh antara strategi terhadap aktualitas dapat di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD), hasilnya 51% . Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat pengaruh strategi terhadap aktualitas adalah sebesar 51% dan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain.